

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan kecerdasan buatan (AI) yang terus mengubah sektor pendidikan, pemahaman tentang dinamika adopsi ChatGPT menjadi semakin krusial. Tesis ini menyelami berbagai faktor yang mempengaruhi adopsi ChatGPT di ranah pendidikan Kazakhstan, dengan fokus pada variabel seperti electronic word-of-mouth (eWOM), pengaruh rekan, fitur penghemat waktu, harga diri, self-efficacy akademik, dan stres yang dirasakan.

Integrasi ChatGPT ke dalam lingkungan akademik telah memicu perdebatan, terutama terkait kekhawatiran tentang integritas akademik dan potensi kecurangan yang didukung oleh AI. Meskipun ada kekhawatiran ini, terdapat ketidakhadiran pedoman yang jelas yang mengatur penggabungan inovasi tersebut ke dalam praktik akademik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan motivasi yang mendorong akademisi dan peneliti untuk mengadopsi ChatGPT, dengan penekanan khusus pada bagaimana pertimbangan integritas akademik membentuk perilaku adopsi. Temuan yang menarik adalah moderasi signifikan dari hubungan antara fitur penghemat waktu, harga diri, dan stres yang dirasakan pada penggunaan ChatGPT oleh kekhawatiran integritas akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pertimbangan etis memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana ChatGPT digunakan dalam lingkungan akademik.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran yang kuat yang terdiri dari enam variabel dan 28 item, yang divalidasi secara teliti untuk reliabilitas dalam konteks spesifik pendidikan di Kazakhstan. Data utama dikumpulkan dengan teliti dari 299 responden melalui Survei Google Form, mewakili beragam pendidik dan siswa. Analisis data memanfaatkan kekuatan Smart PLS 4.0, menggunakan metodologi canggih seperti analisis faktor konfirmatori untuk meneliti sifat psikometrik dari instrumen pengukuran. Ukuran reliabilitas, termasuk alpha Cronbach dan skor reliabilitas komposit, dievaluasi secara teliti, bersama dengan uji validitas konvergen dan diskriminan.

Wawasan yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan bahwa self-efficacy akademik memberikan dampak positif paling substansial (0.468) pada penggunaan ChatGPT dalam dunia akademik. Faktor signifikan lainnya yang berkontribusi pada adopsi termasuk eWOM (0.246), stres yang dirasakan (0.104), harga diri (0.099), dan fitur penghemat waktu (0.153). Secara mengejutkan, pengaruh rekan ditemukan memiliki efek yang tidak signifikan (-0.020) pada penggunaan ChatGPT. Kapasitas prediktif model sangat kuat, dengan nilai R-

squared (R^2) sebesar 0.654 untuk penggunaan ChatGPT dalam dunia akademik. Hal ini menunjukkan bahwa model ini secara efektif menangkap sebagian besar varians dalam perilaku adopsi, menawarkan wawasan berharga untuk membimbing inisiatif strategis yang bertujuan memfasilitasi integrasi dan pemanfaatan ChatGPT dan teknologi AI serupa dalam lanskap pendidikan Kazakhstan.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini menyelidiki lanskap kompleks adopsi ChatGPT dalam ranah pendidikan Kazakhstan, mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaannya. Meskipun ada kekhawatiran terkait integritas akademik dan kecurangan yang didukung AI, ada kekurangan pedoman yang jelas yang mengatur integrasinya ke dalam praktik akademik. Namun, pertimbangan etis secara signifikan memoderasi hubungan antara variabel kunci seperti fitur penghemat waktu, harga diri, dan stres yang dirasakan pada penggunaan ChatGPT, menekankan peran penting kesadaran etis dalam membentuk penggunaannya. Kapasitas prediktif yang kuat dari model ini, dengan nilai R -squared yang substansial sebesar 0.654, menyoroti efektivitasnya dalam menangkap varians dalam perilaku adopsi. Wawasan ini menawarkan panduan berharga bagi pembuat kebijakan dan pendidik di Kazakhstan, memfasilitasi keputusan yang terinformasi dan inisiatif strategis untuk mendorong integrasi dan pemanfaatan ChatGPT dan teknologi AI serupa dalam lanskap pendidikan.

Kata Kunci: Akademia, Self-Efficacy Akademik, Kecerdasan Buatan, ChatGPT, e-WOM, Kazakhstan, Pengaruh Rekan, Stres yang Dirasakan, Plagiarisme, Fitur Penghemat Waktu, Harga Diri, Adopsi Teknologi.